

**ANALISIS MOTIF PEMILIHAN KONSENTRASI
BROADCASTING DAN JURNALISTIK PADA MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam)



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS MOTIF PEMILIHAN KONSENTRASI
BROADCASTING DAN JURNALISTIK PADA MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zidni Mubarak

NIM : 3421066

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PEMINATAN KONSENTRASI *BROADCASTING* DAN JURNALISTIK PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan,



ZIDNI MUBAROK
NIM. 3421066

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A

Perum Asis Residence Blok H12 Wangandowo, Bojong Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zidni Mubarak

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zidni Mubarak

NIM : 3421066

Judul : **ANALISIS MOTIF PEMILIHAN KONSENTRASI
BROADCASTING DAN JURNALISTIK PADA MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyakan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing



Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Zidni Mubarak**

NIM : **3421066**

Judul Skripsi : **Analisis Motif Pemilihan Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Misbahudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003

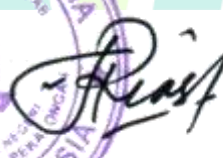

Muhammad/Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman *transliterasi* itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta kesehatan, kekuatan, dan kesabaran yang telah diberikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan dalam setiap langkah hidup penulis, beserta keluarga, para sahabat, keturunan, dan semua umat yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari pencapaian impian dan masa depan yang lebih baik. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh cinta dan rasa terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang dengan kasih sayang yang tak terbatas selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materi.
2. Kakak Kandung, Adik Kandung dan Kakak Ipar, Serta Keponakan saya Slamet Rizal, Ismawati, Irfan Maulana, Yudi Pratama, Retno Agustin, Tiara Setyaningrum, Keysha dan Nizam yang selalu memberikan semangat dan memacu saya dalam setiap proses ini.
3. Bapak Dimas Prasetya, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesabaran, arahan, dan waktu yang telah diluangkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Mukoyimah, M, Sos. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas segala bantuan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh pendidikan di jenjang Strata Satu.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 terima kasih atas obrolan, pengalaman, persambatan yang berkesan selama kuliah.
8. Teman-teman “Sinemaone Film” yang telah kebersamai penulis dalam mengukir cerita lewat kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada “Oneaction Studio Kreatif” yang telah memberikan pengalaman nyata dalam awal mengaplikasikan ilmu terhadap dunia kerja industri kreatif.
10. Teman-Teman HMPS KPI UIN GUSDUR terutama Divisi Jurnalistik, terima kasih atas ilmu, pengetahuan dan kesempatannya untuk menjadi seorang koordinator.
11. Teman-teman anggota “Panti Salah Asuhan” yang selalu kebersamai dan mensupport selama awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
12. Teman-teman “Beri Hamba Uang” yang telah memberi dukungan terhadap penulis di akhir-akhir perkuliahan lewat semua gurau canda mereka.
13. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tulus atas segala bantuan yang diberikan.

Semoga setiap dukungan dan doa yang telah diberikan dibalas dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.

MOTTO

“Yang termuliakan bagi yang bertahan”

~For Revenge~



ABSTRAK

Zidni Mubarak, 2026. Analisis Motif Pemilihan Konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Prasetya M. A

Kata Kunci: Persepsi, Komunikasi Interpersonal, Broadcasting, Jurnalistik, Interaksionisme Simbolik

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi di bawah naungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam memiliki perbedaan jumlah minat mahasiswa yang cukup signifikan dalam dua pilihan konsentrasi yaitu *Broadcasting* dan Jurnalistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kedua konsentrasi tersebut serta menganalisis proses komunikasi interpersonal yang melatarbelakangi motif pemilihan konsentrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 12 informan yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2023 dan 2024 yang telah memilih konsentrasi *broadcasting* maupun jurnalistik, dengan teknik penentuan informan menggunakan *snowball sampling*. Analisis data menggunakan teori persepsi dan teori interaksionisme simbolik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kedua konsentrasi terbentuk melalui tiga faktor utama, yaitu ketertarikan pada aspek kreatif dan teknis media, latar belakang dan pengalaman sebelum kuliah, serta pengalaman langsung selama perkuliahan. Persepsi mahasiswa bersifat dinamis dan dapat berubah seiring pengalaman yang diperoleh. Adapun proses komunikasi interpersonal dengan teman, senior, dan dosen turut berperan dalam pembentukan motif pemilihan konsentrasi, meskipun pengaruhnya bersifat kondisional. Pada akhirnya, motif pribadi berupa minat, pengalaman, dan kesadaran terhadap kemampuan diri terbukti menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan konsentrasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Motif Pemilihan Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini menghasilkan sebuah analisis bagaimana persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhadap peminatan konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhadap peminatan konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, seraya memanjatkan doa semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Ibu Mukoyimah, M, Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Bapak Dimas Prasetya, M.A.Selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi akhir.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa do'a, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya
8. Informan beserta seluruh pihak terkait di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan secara optimal. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang serta sebagai pedoman dalam penyusunan karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

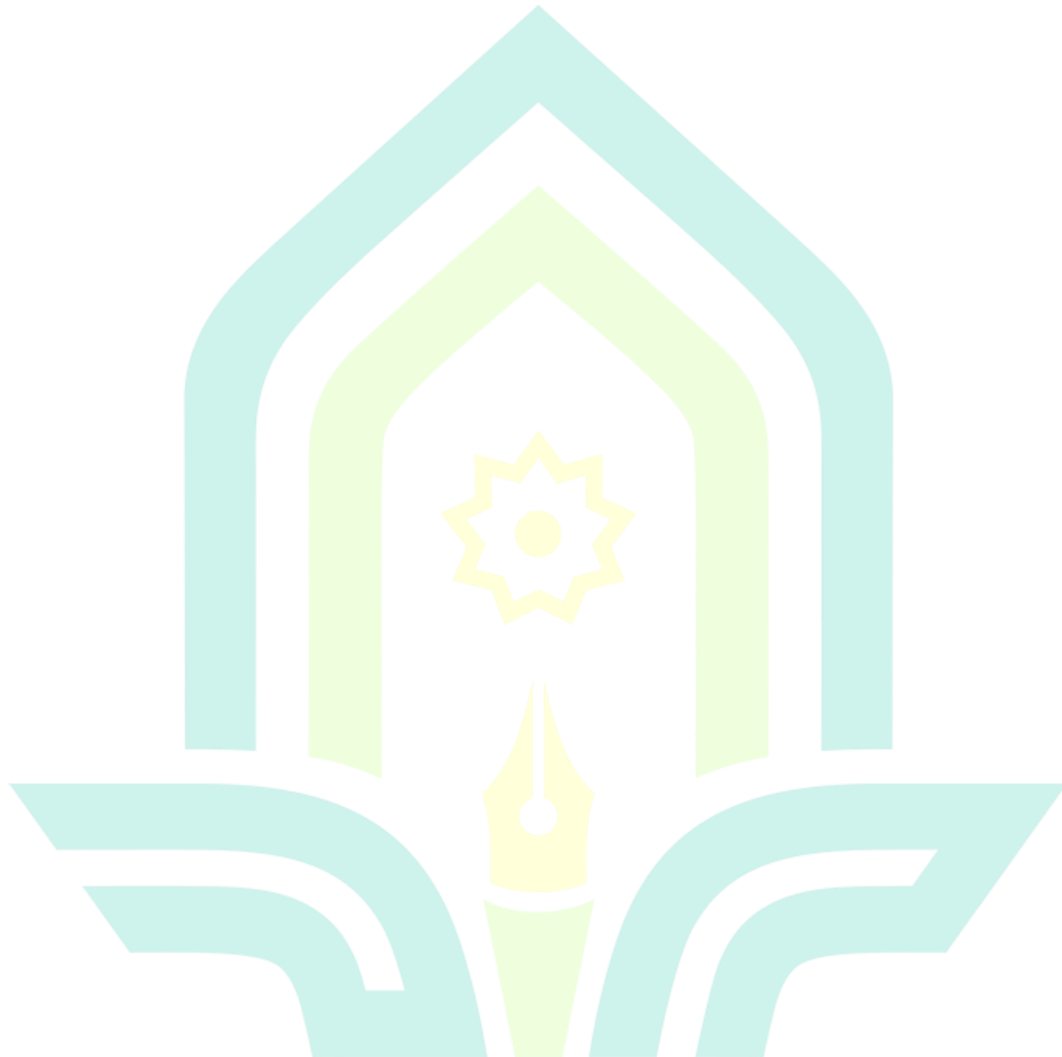
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGSAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Penelitian Relevan.....	7
G. Kerangka Berpikir	10
H. Metodologi Penelitian.....	12
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II TEORI PERSEPSI, TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK, PEMINATAN KONSENTRASI <i>BROADCASTING</i> DAN JURNALISTIK ..	18
A. Teori Persepsi	18
B. Interaksionisme Simbolik	22
C. Peminatan Konsentrasi	28
D. Teori Model Komunikasi Dakwah.....	31
F. Snowball Sampling Theory.....	34

BAB III PROFIL UMUM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, DAN ANALISIS PEMINATAN KONSENTRASI BROADCASTING DAN JURNALISTIK PADA MAHASISWA.....	38
A. Profil Umum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran	38
B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik.....	41
C. Proses Komunikasi Interpersonal Terkait Motif Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik.....	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
A. Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik.....	62
B. Analisis Proses Komunikasi Interpersonal Terkait Motif Pemilihan Konsentrasi.....	72
BAB V PENUTUP.....	80
A. KESIMPULAN.....	80
B. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Peminatan Konsentrasi.....	41
Tabel 3.2 Profil Informan.....	41



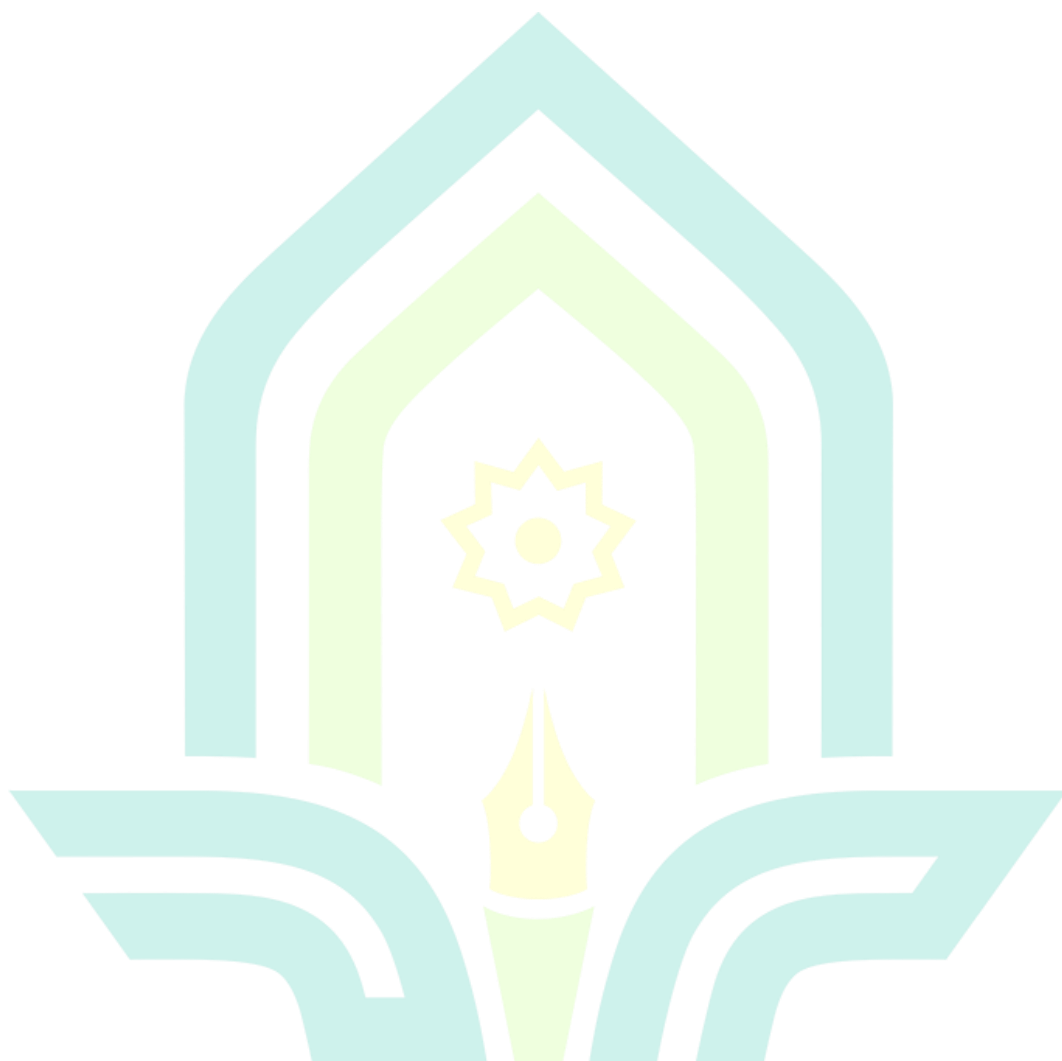
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	10
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara Informan.....	86
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi di bawah naungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.¹ Program Studi KPI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki dua konsentrasi utama, yakni Konsentrasi Jurnalistik dan Konsentrasi *Broadcasting*. Konsentrasi Jurnalistik merupakan salah satu ilmu terapan dari ilmu komunikasi yang mempelajari bagaimana cara mencari, mengumpulkan, menyeleksi, mengolah informasi yang mengandung nilai berita, kemudian menuliskannya secara akurat dan menarik. Beberapa mata kuliah wajib yang mengarah ke mata kuliah jurnalistik antara lain, Bahasa/ Ilmu Jurnalistik, Penulisan Berita, Opini, dan Feature, Manajemen Penerbitan Media, Fotografi Jurnalistik, Jurnalistik Radio dan Teknik Penulisan Fiksi. Sementara itu, beberapa mata kuliah wajib yang mengarah ke mata kuliah *broadcasting* antara lain, Manajemen Penyiaran Radio, Manajemen Penyiaran Televisi, Produksi Siaran Radio, Teknik Kamera Televisi, Produksi Siaran Televisi, Editing Televisi, Jurnalistik Televisi, Penyutradaraan, dan Penulisan Skenario Sinetron dan Film. Terdapat juga mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk memilih konsentrasi jurnalistik atau *broadcasting*. Mata Kuliah pilihan konsentrasi jurnalistik meliputi, Jurnalistik Investigasi, Jurnalistik Online, dan Reportase Media Cetak. Sedangkan mata kuliah pilihan konsentrasi *broadcasting* meliputi, Sinematografi dan Dramaturgi, *Newscasting/ Annauncing*, dan Teknik Kamera Video dan Editing.² Konsentrasi Penyiaran berfokus pada teori dan praktik pembuatan program siaran menggunakan berbagai media seperti televisi, radio, dan, yang lebih baru, media baru (internet). Konsentrasi ini mendorong mahasiswa untuk menjadi

¹ Mahgfur dkk, M. Najmul Afad dkk (Ed.), Buku Pedoman Pendidikan IAIN PEKALONGAN, Cet. Ke-1, (Pekalongan: Jl Kusuma bangsa No.9, 2021), hlm.83

² Mahgfur dkk, M. Najmul Afad dkk (Ed.), Buku Pedoman Pendidikan IAIN PEKALONGAN, Cet. Ke-1, (Pekalongan: Jl Kusuma bangsa No.9, 2021), hlm.85-87

kreatif, terampil, dan inovatif dalam merancang dan mengembangkan program siaran.³

Dengan fokus pada keterampilan seperti jurnalistik, produksi konten Islami, dan penggunaan teknologi modern dalam dakwah, program ini tetap sesuai dengan kebutuhan perkembangan media dan penyebaran nilai Islam di masyarakat.⁴ Dengan memadukan ilmu komunikasi modern dengan prinsip-prinsip keislaman dan membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi, dakwah, dan penyiaran berbasis Islam, Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam masih sangat relevan di dunia pendidikan saat ini. Untuk memenuhi tuntutan dakwah di era digital dan dinamika industri media, kurikulum membekali lulusan dengan keterampilan profesional yang dibutuhkan untuk posisi di bidang komunikasi massa, penciptaan konten Islam, dan media dakwah.

Keberadaan dua konsentrasi ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyesuaikan minat dan kemampuan yang dimiliki. Namun, pemilihan konsentrasi tidak selalu berjalan seimbang. Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam memiliki perbedaan jumlah minat mahasiswa yang cukup signifikan dalam dua pilihan konsentrasi yaitu *Broadcasting* dan Jurnalistik. Kondisi tersebut menandakan adanya kecenderungan tertentu dalam pemilihan konsentrasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan data pra riset yang didapatkan, pada tahun 2023 sebanyak 128 mahasiswa memilih mata kuliah peminatan *Broadcasting*, dan 28 mahasiswa memilih peminatan jurnalistik. Pada tahun 2024, sebanyak 142 mahasiswa memilih peminatan *Broadcasting*, dan 17 mahasiswa memilih peminatan jurnalistik. Kemudian pada tahun 2025 sebanyak 123 mahasiswa memilih peminatan *Broadcasting*, dan 26 mahasiswa memilih peminatan jurnalistik.⁵ Dari data

³Sekilas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam <https://Komunikasi.dan.Penyiaran.Islam-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan>, diakses 8 November 2025 pukul 02.45 WIB.

⁴Noorhayati, S. M., & Djamil, Z. M. Optimalisasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Perguruan Tinggi Swasta: Suatu Pendekatan Pengembangan Keilmuan. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 22(2), hlm.278

⁵Data arsip Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.

di atas menunjukan bahwa dalam satu angkatan hampir sebagian besar mahasiswa memilih mata kuliah konsentrasi *broadcasting*.

Perbedaan jumlah peminat antara konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik yang terjadi secara konsisten dari tahun ke tahun menunjukkan adanya dinamika akademik yang perlu ditelaah secara mendalam. Perbedaan jumlah peminatan antara konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik menunjukkan adanya dinamika akademik yang perlu dipahami lebih jauh, meskipun pemilihan konsentrasi merupakan hak mahasiswa dan tidak dianggap sebagai masalah oleh program studi. Perbedaan peminat yang besar tetap berdampak pada perencanaan kurikulum, penyediaan fasilitas, serta alokasi sumber daya pembelajaran. Selain itu, belum ada kajian yang secara khusus menggambarkan bagaimana persepsi dan pertimbangan mahasiswa terbentuk terkait kedua konsentrasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran ilmiah yang dapat mendukung evaluasi dan pengembangan program studi secara lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Perbedaan jumlah peminat antara konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik tidak hanya menunjukkan adanya fenomena akademik yang menarik, tetapi juga membuka ruang untuk memahami bagaimana mahasiswa membangun persepsi terhadap kedua konsentrasi tersebut. Dalam kajian psikologi komunikasi, persepsi dipandang sebagai proses ketika individu menerima dan menafsirkan informasi, sehingga membentuk pandangan tertentu terhadap suatu objek atau pilihan akademik.⁶ Cara mahasiswa memaknai kualitas pembelajaran, prospek karier, maupun pengalaman belajar yang terkait dengan masing-masing konsentrasi dapat memengaruhi cara mereka melihat dan membandingkan kedua bidang tersebut.

Selain itu, teori interaksionisme simbolik menjalskan bahwa tindakan dan keputusan individu terbentuk melalui proses interaksi sosial

⁶ Masriah, Z., Gistituati, N., & Ardi, Z. (2021). *Persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan*. Anfusina: Journal of Psychology, 1(1), hlm. 59

dan pemberian makna terhadap konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik melalui interaksi dengan teman, dosen dan senior.

Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian guna mengidentifikasi faktor-faktor yang melatar belakangi mahasiswa program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dalam memilih konsentrasi peminatan mata kuliah. Selain itu juga kira-kira apa yang membuat mahasiswa program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam lebih memilih peminatan *broadcasting* ketimbang jurnalistik. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan harapan mahasiswa dan menyempurnakan rencana program studi ini. Untuk lebih memahami pilihan mahasiswa dan cara meningkatkan pendidikan, penelitian ini akan mengkaji dan mengevaluasi kesenjangan antara minat mahasiswa terhadap *broadcasting* dan jurnalistik di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai penjabaran latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik?
2. Bagaimana proses komunikasi Interpersonal terkait motif mahasiswa dalam memilih konsentrasi mata kuliah pilihan di Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik.
2. Untuk mengetahui proses komunikasi Interpersonal terkait motif mahasiswa dalam memilih konsentrasi mata kuliah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Diharapkan dengan penelitian mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang melatar belakangi pemilihan minat mahasiswa antara bidang *broadcasting* dan jurnalistik di Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta sebagai tempat kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang berguna bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki terkait bidang *broadcasting* dan jurnalistik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya tentang kesenjangan minat konsentrasi mata kuliah *broadcasting* dan jurnalistik pada mahasiswa.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam mengupayakan solusi terhadap kesenjangan minat antara bidang *broadcasting* dan jurnalistik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Teori Persepsi

Persepsi menurut James J. Gibson merupakan proses yang terjadi secara langsung antara manusia dan lingkungannya tanpa memerlukan proses penafsiran mental yang rumit. Gibson menegaskan bahwa manusia mampu memahami lingkungan melalui informasi yang sudah tersedia di sekitarnya. Dalam teorinya, ruang visual tidak dipahami sebagai kumpulan objek yang berdiri sendiri, melainkan sebagai permukaan lingkungan yang saling berhubungan. Selain itu, Gibson menjelaskan bahwa lingkungan menyediakan informasi visual yang disebut *optic array*, yaitu pola cahaya

yang diterima mata dan mengandung informasi lengkap mengenai kondisi lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, manusia dapat mengenali bentuk, jarak, dan kedalaman suatu objek secara langsung. Salah satu informasi penting ⁷ adalah texture gradient atau gradien tekstur, yaitu perubahan tekstur permukaan yang terlihat semakin halus ketika jaraknya semakin jauh. Teori Gibson menekankan bahwa persepsi manusia sangat bergantung pada hubungan langsung antara individu dengan lingkungan tempat ia berada.

Teori persepsi digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa memberikan penilaian terhadap konsentrasi broadcasting dan jurnalistik berdasarkan pengalaman, informasi, serta proses pembelajaran yang mereka peroleh selama perkuliahan.

2. Teori Interaksionisme Simbolik

Teori interaksionisme simbolik berasumsi bahwa tindakan manusia menggunakan simbol-simbol untuk bisa memahami makna yang diberikan. Dengan simbol-simbol, manusia akan terstimulasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diterimanya. Melalui percakapan orang lain, seseorang lebih dapat memenuhi diri sendiri. Dalam hal ini individu akan lebih mudah mendefinisikan seseorang melalui simbol yang disampaikan. Simbol-simbol yang digunakan bisa berupa simbol lisan, seperti siyarat maupun nonverbal yang meliputi lambang atau isyarat-isyarat tertentu.⁸

Menurut George Herbert Mead, teori interaksionisme simbolik yaitu proses kehidupan sosial terbentuk melalui proses interaksi interpersonal menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna tertentu.⁹ Manusia terdorong untuk bertindak berdasarkan makna yang mereka berikan kepada orang lain, objek, maupun peristiwa di sekitarnya. Makna tersebut terbentuk melalui penggunaan Bahasa dalam proses komunikasi

⁷ Sedgwick, H. A. (2021). JJ Gibson's "ground theory of space perception". *i-Perception*, 12(3), hlm. 3-13

⁸ Efendi, E., Fadila, F., Tariq, K., Pratama, T., & Azmi, W. (2024). Interaksionisme Simbolik dan Prakmatis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), hlm. 1090

⁹ Efendi, E., Fadila, F., Tariq, K., Pratama, T., & Azmi, W. (2024). Interaksionisme Simbolik dan Prakmatis. 1086

intrapersonal seperti *self-talk* atau dialog dalam pikiran individu. Bahasa sebagai sarana komunikasi memungkinkan manusia membangun pemahaman mengenai dirinya atau *sense of self* serta membantu mereka menjalin interaksi social dengan masyarakat sekitarnya.¹⁰

Dalam konteks penelitian, mahasiswa membentuk pandangan terhadap konsentrasi broadcasting dan jurnalistik melalui interaksi dengan teman, dosen, senior, maupun pengalaman sosial yang terjadi selama proses perkuliahan.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian berjudul “Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan” yang ditulis oleh Anang Anas Azhar dan Ahmad Tamrin Sikumbang, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut didapati bahwa Minat mahasiswa terhadap Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana semakin bertambah seiring dengan mudahnya administrasi untuk melanjutkan di program studi tersebut, memiliki kelebihan terhadap komunikasi Islam, membawa unsur nilai keislaman pada komunikasi yang membuat Program Studi tersebut mudah diterima oleh semua, serta Indonesia saat ini membutuhkan jurnalis yang memiliki keahlian kuat baik dalam bidang umum maupun keagamaan untuk menghadapi kompleksitas informasi yang berkembang.¹¹ Pada penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kecenderungan mahasiswa dalam peminatan program studi. Perbedaan terdapat pada fokus pembahasan dimana penelitian tersebut berfokus terhadap program studi.
2. Penelitian berjudul “Minat Menjadi Jurnalis Media *Online* Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional” yang ditulis oleh Nurhasanah Haspiaini. Penelitian ini menggunakan

¹⁰ Dr. Mardiana. Kepemimpinan Dalam Perspektif Interaksi Simbolik (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2024), 36

¹¹ Azhar, A. A., & Sikumbang, A. T. (2018). Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Tahun 2010-2016.

metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey dimulai dari observasi dan kuisioner. Dari hasil penelitiannya ditemukan minat kuat menjadi jurnalis online memotivasi aktifitas belajar menulis berita.¹² Penelitian ini sama-sama membahas minat mahasiswa dalam bidang jurnalistik serta faktor yang mempengaruhi pilihan akademik mahasiswa. Perbedaanya terhadap fokus penelitian, dimana penelitian tersebut membahas minat profesi jurnalis.

3. Penelitian berjudul “Interaksi Simbolik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang melalui Fitur Close Friend Instagram” yang ditulis oleh Allifa Faradila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan sosiologi universitas negeri padang menggunakan fitur *close friend instagram* karena dimaknai sebagai ruang aman dan nyaman terbentuk akibat adanya interaksi antara informan dengan audiens.¹³ Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik Herbert Blummer untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa membangun makna melalui interaksi sosial di media sosial. Penelitian ini sama-sama menggunakan teori interaksionisme simbolik untuk memahami proses pembentukan makna pada mahasiswa. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian, yaitu penggunaan media sosial.
4. Penelitian berjudul” Interaksi Simbolik Mahasiswa Ambivalen Dalam Membentu Identitas Diri di Kampus Apung Islami” yang ditulis oleh Syarifah fajriah dan Arif Rahman Hakim. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa ambivalen mengalami konflik dalam dirinya karena memiliki identitas berbeda menyesuaikan lingkungan. Selain itu juga menemukan bahwa identitas diei mahasiswa amnivalen di kampus apung islami berupa

¹² Haspiaini N. Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5, no. 10 (2020)

¹³ Faradila, A., & Amran, S. O. (2026). Interaksi Simbolik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang melalui Fitur Close Friend Instagram. *Jurnal Perspektif*, vol. 9, no. 1

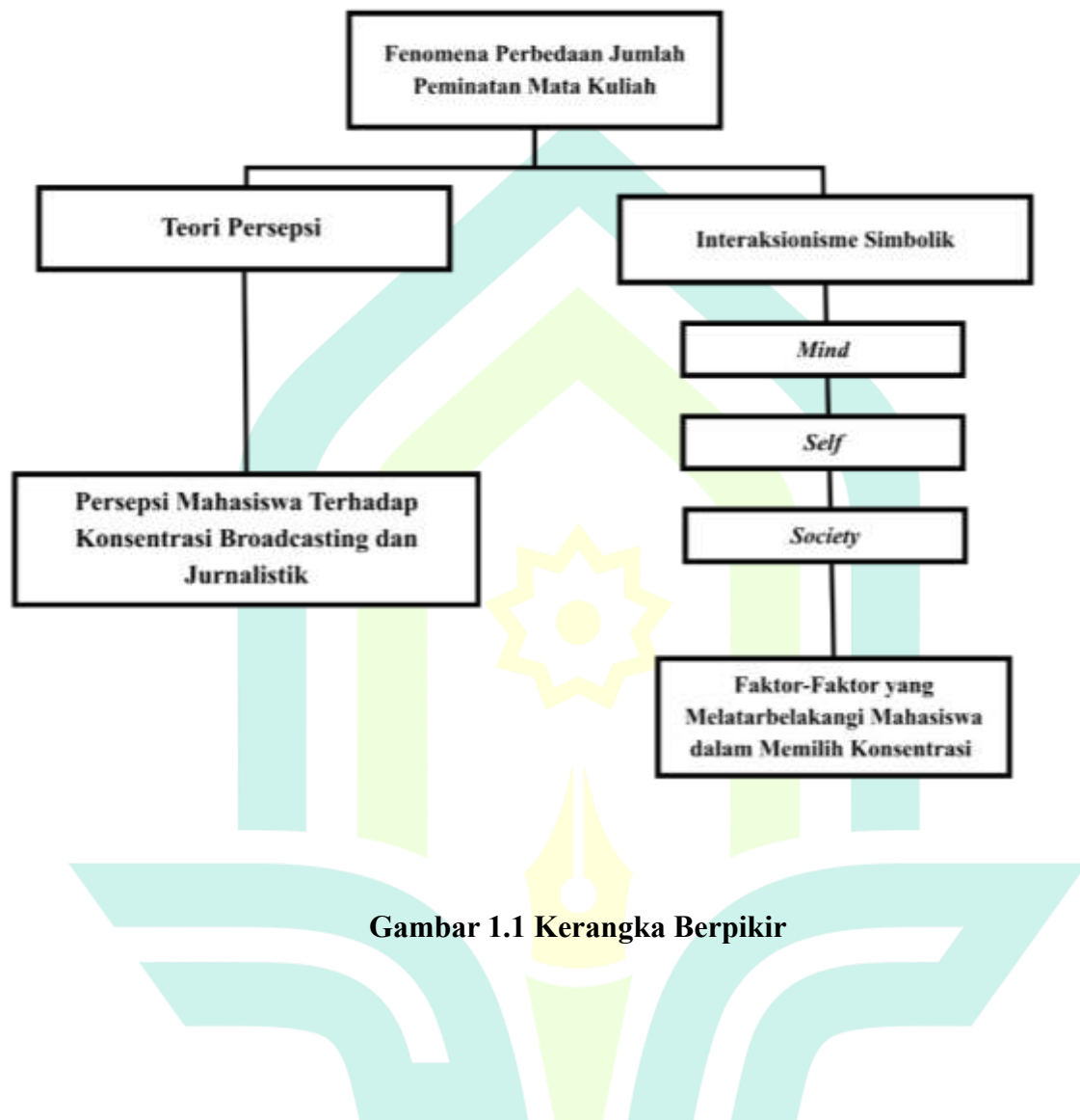
hasil adaptasi nilai dan norma kampus upaya untuk diterima di lingkungan kampus.¹⁴ Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan teori interaksionisme simbolik. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian tersebut membahas identitas diri mahasiswa.

5. Penelitian berjudul “Pengaruh Interaksi Simbolik terhadap Ekspresi Diri Mahasiswa: Dtudi Mahasiswa Angkatan 2021 IAI Al-Azis dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir” yang ditulis oleh Adilah Alifia Nisa Dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 64 responden dari total populasi 179, yang dipilih berdasarkan rumus Slovin dari populasi yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi simbolik dan ekspresi diri mahasiswa angkatan 2021 di IAI AL-AZIS selama proses penyelesaian proyek akhir terjadi melalui penggunaan simbol komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Terdapat pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi kualitas interaksi simbolik, semakin tinggi ekspresi diri yang ditampilkan oleh mahasiswa.¹⁵ Penelitian ini sama-sama membahas bagaimana interaksi sosial membentuk pemahaman dan Tindakan mahasiswa. Perbedaanya twrdapat pada fokus penelitian yang membahas ekspresi diri mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir.

¹⁴ Fajriah, S., & Hakim, A. R. (2025). Interaksi Simbolik Mahasiswa Ambivalen Dalam Membentuk Identitas Diri Di Kampus Apung Islami. *Multikultural: Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 3, no.,2

¹⁵ Nisa, A. A., Abdurrazaq, M. N., & Satria, A. (2025). PENGARUH INTERAKSI SIMBOLIK TERHADAP EKSPRESI DIRI MAHASISWA: STUDI MAHASISWA ANGKATAN 2021 IAI AL-AZIS DALAM PROSES PENYELESAIAN TUGAS AKHIR: Pemaknaan Simbol, Peran Sosial, dan Pembentukan Ekspresi Diri Mahasiswa dalam Tahap Penyelesaian Skripsi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 04

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, penelitian ini berangkat dari fenomena perbedaan jumlah peminatan mata kuliah konsentrasi broadcasting dan jurnalistik pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kecenderungan mahasiswa lebih memilih salah satu konsentrasi dibanding konsentrasi lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana persepsi serta proses interaksi sosial memengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan konsentrasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teori, yaitu teori interaksionisme simbolik dan teori persepsi. Teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead digunakan untuk memahami proses komunikasi dan interaksi sosial yang membentuk motif mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Teori ini memiliki tiga konsep utama, yaitu *mind*, *self*, dan *society*. Konsep *mind* berkaitan dengan proses berpikir mahasiswa dalam memahami dan memberi makna terhadap konsentrasi broadcasting dan jurnalistik berdasarkan pengalaman dan informasi yang diperoleh. Konsep *self* berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memandang dirinya sesuai minat, kemampuan, dan penilaian lingkungan sosial terhadap konsentrasi yang dipilih. Sementara konsep *society* berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial, seperti teman, dosen, senior, maupun budaya akademik kampus dalam membentuk keputusan mahasiswa.

Melalui teori interaksionisme simbolik, penelitian ini diarahkan untuk memahami proses komunikasi interpersonal terkait motif mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Proses tersebut muncul melalui pengalaman, pertimbangan pribadi, dan interaksi sosial yang dialami mahasiswa selama perkuliahan.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori persepsi untuk memahami bagaimana mahasiswa memberikan penilaian terhadap konsentrasi broadcasting dan jurnalistik. Persepsi mahasiswa terbentuk melalui pengalaman belajar, informasi yang diterima, serta interaksi sosial yang terjadi di lingkungan kampus. Persepsi tersebut kemudian memengaruhi

cara mahasiswa memandang kualitas, minat, maupun prospek dari masing-masing konsentrasi.

Dengan demikian, kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa fenomena perbedaan jumlah peminatan konsentrasi tidak hanya dipengaruhi oleh minat pribadi mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh proses persepsi dan interaksi sosial yang membentuk cara mahasiswa memaknai konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik.

H. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma *post-positivisme* dalam penelitian ini. Paradigma *post-positivisme* memandang adanya peran serta subjek yang menentukan ada tidaknya realitas, namun tetap mempertimbangkan adanya subjektivitas dan makna sosial dalam proses penelitian. Paradigma ini digunakan untuk memahami fenomena sosial secara lebih mendalam melalui data empiris yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁶

Dalam penelitian ini, paradigma *post-positivisme* digunakan untuk memahami fenomena peminatan konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik pada mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berdasarkan pengalaman, persepsi, dan interaksi sosial mahasiswa yang ditemukan selama proses penelitian.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam mendukung hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena atau realitas berdasarkan perspektif para informan. Penelitian ini berfokus pada aspek deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa narasi, ekspresi, kata-kata, dan simbol, bukan angka atau statistik.¹⁷

¹⁶ Butsi, F. I. (2019). Memahami pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, vol. 2 no. 1, hlm. 52

¹⁷ Fitria Widiyani Roosindam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). Hal. 23

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan objek penelitian atau dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian. Tujuannya adalah mempelajari peristiwa atau interaksi sosial dalam konteks aslinya untuk memperoleh data primer yang relevan dengan kenyataan. Data yang diperoleh dari kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap, mendalam, dan relevan tentang subjek penelitian.¹⁸

Nantinya peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam terhadap mahasiswa program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ini bertujuan untuk mendapatkan data secara mendalam untuk proses penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berlokasi di Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa angkatan 2023 dan 2024 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek

¹⁸ Pahlevi, R., & Sutabri, T., Analisis Manipulasi Data Akun Driver Go-Jek Menggunakan Metode Field Research. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, vol.1, no.2 (2023), hlm.209

penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang disebarakan kepada responde. Data primer memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya penting dalam penelitian. Pertama, data primer adalah data mentah yang belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, data primer memberikan informasi yang langsung dari sumber pertama, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi atau distorsi informasi. Oleh karena itu, data primer sangat penting dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang diteliti.¹⁹

Data Primer dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswa angkatan 2023 dan 2024, Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dari hasil wawancara tersebut tentu menjadi data yang penting karena menjadi data utama yang akan disampaikan dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.²⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain seperti internet, dan buku. Nantinya data tersebut akan menjadi pendukung untuk memperkuat data utama yang akan disampaikan.

¹⁹ Mohamad Sulung, undari dan muspawi, “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS),” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

²⁰ Mohamad Sulung, undari dan muspawi, “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) .113

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, nantinya peneliti akan mewawancarai mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses wawancara akan berhenti jika data yang diperoleh cukup atau sudah mengalami kejenuhan jawaban informan. Proses ini terdiri dari dua tahapan, yakni wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan informasi secara langsung dari responden. Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam bertujuan menggali pemahaman secara mendalam mengenai pengalaman, pemikiran, dan sudut pandang individu terhadap fenomena yang dikaji. Wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi dua arah dengan bertanya, mendengar dan merespon, melibatkan situasi secara langsung dalam menghasilkan data penelitian yang valid. Pelaksanaannya dapat berbentuk semi terstruktur disesuaikan dengan tingkat pedoman yang telah dirancang sebelumnya.²¹ Tahap wawancara dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2023 dan 2024 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Salah satu sumber informasi yang berharga terutama dalam penelitian kualitatif adalah dokumen, berupa catatan pribadi dan publik dalam bentuk catatan harian, notulen rapat, surat kabar dan arsip resmi lembaga yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber dokumennya bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang relevan dengan fenomena yang dikaji.²² tahap dokumentasi digunakan dalam memaparkan catatan maupun gambar saat penggalian informasi.

²¹ Lenaini I, "Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling hal.3

²² Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.

7. Teknik Keabsahan Penelitian

Teknik Keabsahan penelitian dilakukan dengan cara melakukan triangulasi, yaitu pemeriksaan data penelitian, teori, metode, dan sumber data. Dengan itu teknik pengasahan ini sebagai langkah pengujian yang akan memanfaatkan peneliti, teori dan sumber penelitian.

8. Teknik Analisis Penelitian

Tahap analisis data merupakan bagian krusial dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana peneliti akan melakukan wawancara serta mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan temuan lapangan dengan data literatur yang telah dikaji sebelumnya.

Dalam analisis data diperlukan tahapan-tahapan yaitu, penyajian data, penyusutan data, dan menarik kesimpulan yang merupakan tahapan akhir analisis data yang dilakukan untuk memverifikasi hasil penyederhanaan data. Data yang diperoleh tentu masih mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Dari sekian banyak informasi yang terkumpul, selanjutnya diperiksa dan dipelajari secara mendalam untuk sampai pada suatu simpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang dibahas.²³

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan kajian teori yang diteliti yaitu Teori Persepsi dan Interaksionisme Simbolik.

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Terfokus kepada hasil dari penelitian lapangan yang kemudian akan dijadikan inti pembahasan mengenai Analisis Motif Pemilihan Konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik Pada Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Terfokus pada analisis dari hasil penelitian lapangan yaitu mengenai Analisis Motif Pemilihan Konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik Pada Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan Penutup yaitu ringkasan inti dari jawaban permasalahan serta memuat saran atau masukan dari pembahasan penelitian tentang Analisis Peminatan Konsentrasi *Broadcasting* dan Jurnalistik Pada Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi *broadcasting* dan jurnalistik ditinjau dari teori persepsi Robins, terbentuk melalui tiga faktor utama. Pertama, faktor ketertarikan pada aspek kreatif dan teknis media yang berfungsi sebagai filter selektif internal yang mengarahkan perhatian mahasiswa pada konsentrasi yang sesuai dengan minat pribadinya. Kedua, faktor latar belakang dan pengalaman sebelum kuliah yang menjadi referensi utama dalam membentuk persepsi yang mantap dan konsisten. Ketiga, faktor pengalaman langsung selama perkuliahan yang membuktikan bahwa persepsi bersifat dinamis dan dapat berkembang melalui proses seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap informasi baru yang diterima. Merujuk pada teori persepsi, Sebagian mahasiswa mengalami perubahan dari persepsi negatif menjadi positif setelah menjalani perkuliahan secara langsung, sementara sebagian lainnya mengalami perluasan pemahaman yang membuat persepsi mereka terhadap konsentrasi yang dipilih menjadi lebih realistis dan komprehensif

Melalui konsep *Society* dalam teori interaksionisme simbolik, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal dengan teman, senior, dan dosen berperan dalam pembentukan motif pemilihan konsentrasi. Lingkungan sosial kampus berfungsi sebagai sumber makna yang membantu mahasiswa membangun pemahaman terhadap konsentrasi yang akan dipilih. Namun pengaruh tersebut bersifat kondisional, mahasiswa yang belum memiliki konsep diri yang kuat lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial, sementara mahasiswa yang telah memiliki *self* yang kokoh cenderung lebih mandiri dalam menentukan pilihan. Melalui konsep *Mind* dalam teori interaksionisme simbolik, diskusi dan pertukaran informasi antarmahasiswa terbukti berfungsi sebagai medium pertukaran simbol berupa informasi dan pengalaman yang diolah oleh pikiran untuk membentuk pemahaman yang lebih komprehensif. Proses ini tidak hanya berfungsi secara informatif, tetapi juga secara sosial-emosional sebagai sumber dukungan yang memperkuat motivasi mahasiswa dalam menjalani konsentrasi yang dipilih. Dan Melalui konsep *Self* dalam teori interaksionisme simbolik, motif pribadi berupa

minat, pengalaman, dan kesadaran terhadap kemampuan diri terbukti menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan konsentrasi. Proses pembentukan *self* yang berlangsung melalui pengalaman, refleksi diri, dan interaksi sosial menghasilkan individu yang mampu mengenali minat dan kemampuannya sendiri sehingga dapat mengambil keputusan secara mandiri. Meskipun komunikasi interpersonal berperan dalam memperkaya informasi, seluruh informan menegaskan bahwa keputusan akhir tetap ditentukan oleh *self* yang terbentuk dari dalam diri masing-masing mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran praktis dan akademis.

1. Bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan pemberian informasi terkait karakteristik, ruang lingkup, proses pembelajaran, serta prospek karier dari masing-masing konsentrasi, baik *broadcasting* maupun jurnalistik. Selain itu, program studi juga diharapkan dapat mengoptimalkan peran dosen, organisasi mahasiswa, dan alumni dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa sebelum menentukan pilihan konsentrasi, sehingga mahasiswa dapat memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan tujuan karier yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemilihan konsentrasi akademik dengan menggunakan pendekatan, teori, atau metode penelitian yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada program studi atau perguruan tinggi lain sehingga diperoleh pemahaman yang lebih beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Choirun Nisa Zenpi. *Dinamika Komunikasi: Sejarah, Teori, Dan Aplikasi Pada Fenomena Masa Kini*. Jakarta: LPPM Press UPN Veteran Jakarta, 2019.
- Azhar, A. A., & Sikumbang, A. T. (2018). Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Tahun 2010-2016.
- Butsi, FI. "Memahami pendekatan positif, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2019, 48–55.
- Duku, S. "Konsep Dasar Jurnalistik Pembangunan," 2014, 78–89.
- Herman, Harun. *Jurnalistik Praktis*. Diedit oleh Syiah Kuala University Press, 2018.
- I, Lenaini. "Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2021, 33–39.
- Juniarti, Gita. "Pertukaran Sosial Antara Dua Individu Dengan Aplikasi Couchsurfing Sebagai Perantara." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 7, no. 1 (2021): 51–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.51-76>.
- Latief, Rusman. *Jurnalistik Sinematografi*. Kencana, 2021.
- Mighfar, Shokhibul. "Social Exchange Theory : Telaah Konsep George C. Homans Tentang Teori Pertukaran Sosial, 2015, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.98>." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 9 (2015).
- Musman, A., & Mulyadi, N. *Jurnalistik Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Roosindam, Fitria Widiyani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.

- Mohammad Sulung, undari dan muspawi, Mohamad. "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.
- T, Suprpto. *Berkarier di bidang Broadcasting*. Media Pressindo., 2013.
- Wardani. "Membedah Teori Sosiologi: Teori Pertukaran (Exchange Theory) George Caspar Homans." *Jurnal Studia Insania*, 2016, 19–38.
- Winda, Kustiawan. "Teori Pertukaran Sosial." *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, 2022, 12–13.
- Inge Hutagalung., *Teori-Teori Komunikasi Dalam Pengaruh Psikologi*, Cet. Ke-1, (Jakarta Barat: PT. INDEKS, 2015),
- Haspiaini, N. Minat menjadi jurnalis media online pada mahasiswa jurnalistik program studi komunikasi Universitas Nasional. *Syntax Literate*, 5(10), 2020.
- Faradila, A., & Amran, S. O. Interaksi Simbolik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang melalui Fitur Close Friend Instagram. *Jurnal Perspektif*, 9(1), 2026
- Fajriah, S., & Hakim, A. R. Interaksi Simbolik Mahasiswa Ambivalen Dalam Membentuk Identitas Diri Di Kampus Apung Islami. *Multikultural: Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2, 2025
- Butsi, F. I. (2019). Memahami pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(1), hlm.51
- Richaard West & Lynn, H. T. (2008). Pengantar Teori Komunikasi, 3rd ed. Richard West dan Lynn H. Turner. (Jakarta:Salemba Humainika), 102-104
- Nisa, A. A., Abdurrazaq, M. N., & Satria, A. (2025). *Pengaruh Interaksi Simbolik Terhadap Ekspresi Diri Mahasiswa: Studi Mahasiswa Angkatan 2021 Iai Al-Azis Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir: Pemaknaan Simbol, Peran Sosial, dan Pembentukan Ekspresi Diri Mahasiswa dalam Tahap Penyelesaian Skripsi*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 04
- Fitria Widiyani Roosindam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). Hal. 23
- Pahlevi, R., & Sutabri, T., Analisis Manipulasi Data Akun Driver Go-Jek Menggunakan Metode Field Research. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, vol.1, no.2 (2023), hlm.209

- G. Daruhadi, & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.
- S.P., Robbins, dan Judge, T.A., *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior*, Buku 1 Edisi 12, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 175
- R. C., Asri, Indrawati, D., Wiryanto, W., & Rahmawati, I. (2025). Persepsi guru dan siswa tentang Implementasi kebijakan peniadaan pr di sdn Pacarkeling v/186 surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(12).
- M. Al-Azan, Rahuda, R., & Hasanah, N. (2025). Persepsi dan Teori Atribusi Kelley. *Jurnal manajemen dakwah dan ilmu komunikasi*, 1(2), 119-120
- Helena Tindaon, E., Syamsuri, R., & Aprilina Tarigan, M. (2024). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Kemampuan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2. 693
- C., Anggraini, dkk. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 338–342
- E., Efendi, Fadila, F., Tariq, K., Pratama, T., & Azmi, W. (2024). Interaksionisme Simbolik dan Praktis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), hlm.1092
- Salmania Siregar, N, S, (2022). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas ISIPOL UMA*, Vol.4, no.2. 108
- Hidayat, A. T., Wahyuni, D. S., & Subawa, I. G. B., Sistem Pemilihan Konsentrasi Mahasiswa Berbasis PSI pada Pendidikan Teknik Informatika: Studi Kasus Pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, vol. 14, no.2, 202
- Walangare, R. A. C., & Sujatmiko, B., Penerapan Algoritma Naive Bayes Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peminatan Konsentrasi Berdasarkan Nilai Akademik Berbasis Web Pada Program Studi S1 Pendidikan Teknologi Informasi. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, vol.7, no.3, (2022). 76
- Riswan, M., Rafi'i, M., & Naury, C. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pengambilan Peminatan Konsentrasi Pada Institut Teknologi Saptamandiri

Menggunakan Metode AHP. *Indonesian Journal of Information Technology and Computing (IMAGING)*, 3(2), 7

Harun Herman, *Jurnalistik Praktis*, ed. oleh Syiah Kuala University Press, 2018.

Sekilas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam <https://Komunikasi dan Penyiaran Islam-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan>, diakses 29 Mei 2026 pukul 00.48 WIB.

Data arsip Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Ritonga, K. (2020). Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Dakwah Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 2(2), 259-267

Kasman, S. (2017). Jurnalistik dakwah (Sebuah model komunikasi Islami). *Jurnal Jurnalisa*, 3(1).

Dr.Irawan D, & Dr. Gunawan A, (2025). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. (Medan: UMSU PRESS) 168-169

